BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurikulum Pesantren di Pondok Pesantren Salaf APIK menggunakan kajian kitabkuning yang di pilih langsung oleh masyayikh terdahulu dengan berkiblat pada pondok pesantren dahulu beliau mengaji, kitab kuning yang dipilih tentu merupakan kitab yang digunakan dan diakui oleh para ulama sebagai rujukan dalam menjawab tantangan kehidupan, komposisi kurikulum pesantren sebagai berikut :

   Tingkat Aliyah I : Alfiyah (Tsani), Fathul Mu'in I, Kifayatul Awam, Bulughul Marom II, Idatul Farid, Tashilut Turuqot, Mihatul Mughist, Dahlan Al-fiyah

   Tingkat Aliyah II: Jauharul Maknun, Sulamul Munawaroq, Faroidul Bahiyah, Latoiful Isyaroh, Fathul Mu'in II, Ummul Barohin, Nadzon Arud, Lubul Ushul

   Tingkat Aliyah III : Uqudul Juman, Jam'ul Jawami', Al Mahali I – IV, Minhajul Abidin, Tafsir Jalalain, Muatho
2. Implementasi Kurikulum Pesantren pada Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya APIK memiliki prosentase pembagian mata pembelajaran dari kedua kurikulum yaitu kurikulum pesantren dan kurikulum Pendidikan Umum, dengan rincian 80% bidang agama dan 20% pelajaran umum.
3. Analisis Implementasi Kurikulum Pesantren pada Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya APIK sudah sesuai dengan ketentuan struktur kurikulum Pendidikan Diniyah Formal yang ditetapkan oleh kemenetrian agama RI yaitu telah menerapkan 14 komposisi bidang agama dan 4 komposisi di bidang umum diantara komposisi bidang agama yaitu al Quran, Tafsir-Ilmu Tafsir, Hadits-Ilmu Hadits, Tauhid, Fiqh-Ushul Fiqh, Akhlaq-Tasawuf, Tarikh, Bahasa Arab,

Nahwu-Sharf, Balaghah, Ilmu Kalam, Ilmu Arudh, Ilmu Mantiq, dan Ilmu Falak sedangkan komposisi bidang umum yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Seni Budaya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dikemukakan dalam implementasi Kurikulum Pesantren di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya APIK (Studi di Pondok Pesantren Salaf APIK Kauman Kaliwungu Kendal.), yaitu :

1. Kepada lembaga pesantren
   a. Mengingat kurikulum sangat fundamental dalam pendidikan agama islam, maka diharapkan bagi pengurus lembaga pesantren untuk terus berinovasi demi perkembangan Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya APIK agar lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman
   b. Para guru ustadz Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya APIK senantiasa meningkatkan kemampuannya, sehingga dapat mengajar, membimbing dan mendidik serta mengarakan santri menuju perkembangan selanjutnya, dengan memfasilitasi jenjang pendidikan bagi asatidz
   c. Santri diharapkan lebih meningkatkan keaktifannya dalam memperhatikan penjelasan guru, sehingga mereka dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan, dengan kata lain agar tidak setengah-setengah dalam memperoleh pemahaman secara konkrit.

C. Kata Penutup

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini, sudah seharusnya penulis mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, semoga tulisan ini dapat menjadi pemicu kesadaran kita akan pentingnya pendidikan agama islam melalui Pondok Pesantren dan lebih mengenal secara jauh program baru kemenag RI yaitu Pendidikan Diniyah Formal.

Namun penulis menyadari, karya ini masih jauh dari sempurna. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, akan tetapi sudah tentu dalam isi maupun dalam penulisannya masih terdapat banyak kekurangan mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Akhirnya, penulis senantiasa mengharap kritik dan saran dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.